

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian etnografis yaitu penelitian yang membahas mengenai ilmu sejarah yang mempelajari budaya masyarakat dan kelompok etnis.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan tetapi dalam penelitian kualitatif instrumen yang lebih akurat adalah manusia. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dimana peneliti sebagai pengamat penuh, mengapa hanya sebagai pengamat penuh dikarenakan penelitian ini membahas mengenai pernikahan yang dilaksanakan dengan menggunakan adat Jawa. Sehingga peneliti selain mengamati mengenai pernikahan adat Jawa juga melalui berbagai sumber informasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Dusun Pucunganyar Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang terletak tidak jauh dari gunung kelud yang berada di perbatasan Kediri dengan Blitar. Masyarakat Dusun Pucunganyar jika sedang melaksanakan prosesi pernikahan mayoritas menggunakan adat Jawa.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pelaksanaan penelitian di usun Pucunganyar Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dengan tujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan pernikahan adat Jawa dan apa terdapat nilai-nilai agama Islam yang ada dalam peernikahan adat Jawa tersebut.

### **D. Sumber Data**

Pada sumber data ini meliputi: jenis data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data.

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah jenis data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan wawancara dan observasi, sedang data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **b. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang maksimal, penulis menggunakan beberapa tehnik yaitu :

1. Wawancara, yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara terarah guna mendapatkan keterangan yang aktual dan positif dari responden sesuai dengan yang diteliti.<sup>1</sup> Tehnik wawancara ini dibagi menjadi 3 yaitu ;
  - a. Interview bebas, metode ini penulis gunakan untuk mewancarai masyarakat yang menggunakan pernikahan adat jawa.
  - b. Interview terpimpin, metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mewancarai perangkat Desa .
  - c. Interview bebas terpimpin, penulis gunakan untuk wawancara dengan masyarakat umum.
2. Observasi, metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>2</sup> Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi metode wawancara serta dilakukan secara langsung pada objek penelitian di lokasi.
3. Dokumentasi, metode ini penulis gunakan untuk mengetahui keabsahan atau bukti nyata dari kegiatan yang dilakukan, misalnya dengan memberikan catatan-catatan, gambar atau lainnya yang bisa dijadikan sebagai bukti nyata.

Dalam penelitian ini menentukan beberapa subyek yang akan dituju sebagai sumber data yang akan diperoleh, diantaranya:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 127.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 182.

- a. Dukun manten atau *perjonggo* yaitu Miskan Sebagai informan primer dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pernikahan adat Jawa.
- b. Tokoh masyarakat dan Sebaiaian masyarakat Dusun Pucunganyar.
- c. Sunari selaku Kepala Dusun Pucunganyar. Sebagai informan sekunder tentang gambaran umum Dusun Pucunganyar.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang langsung melihat ke lapangan, observasi merupakan suatu hal yang tersusun dari berbagai proses diantaranya proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup> Mengadakan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti pada waktu terjun ke lapangan. Selain itu metode ini juga dipakai untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan secara umum. Metode observasi memiliki kegunaan juga dalam memberikan informasi dan kejelasan.

---

<sup>3</sup> Ibid., 203.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui nara sumber yang diwawancarai peneliti untuk data dan informasi tersebut, wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dan mencatat jawaban yang diperoleh dari nara sumber. Metode ini dilakukan untuk mewawancarai nara sumber yang bersangkutan yaitu: Kepala Dusun, dan sebagian masyarakat yang menggunakan perkawinan adat jawa.

Wawancara yang digunakan dalam hal ini merupakan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, hanya memakai garis besar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain sebagai wawancara pra penelitian, wawancara tidak terstruktur juga bisa dipakai untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian melalui dokumentasi, dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya wilayah, struktur organisasi, keadaan masyarakat, daftar masyarakat,

---

<sup>4</sup> Ibid., 194.

<sup>5</sup> Ibid., 329.

keadaan kepala Dusun, dan lain-lain. Metode dokumentasi juga berfungsi untuk mendapatkan data yang bisa memperkuat tentang uraian hasil penelitian. Memberikan penjelasan serta bukti yang nyata dan lebih kuat

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-induktif yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh dan dikembangkan sehingga ada pola hubungan tertentu antara data dengan lapangan, selanjutnya dicarikan data lagi berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan. Adapun metode yang digunakan mengacu pada model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan perangkuman pada data yang telah diperoleh yang nantinya siap untuk diolah menjadi data yang lebih

---

<sup>6</sup> Ibid., 335.

<sup>7</sup> Ibid., 338.

terstruktur lagi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sampai peneliti selesai mengerjakan laporan penelitian secara lengkap.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data yang diperoleh dari reduksi data dan selanjutnya diolah dengan bentuk naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan menggabung semua informasi guna melengkapi antara informasi satu dengan informasi yang lainnya. Selain data yang berbentuk naratif juga akan ditampilkan data dalam bentuk yang lainnya misalnya saja seperti table.

c. Verifikasi Data

Setelah data direduksi, disajikan dan diolah maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan tentang apa yang telah didapatkan dan diolah. Dengan demikian kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif bias memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang ddirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan lain yaitu tidak sesuai karena dalam penelitian lapangan adalah apa yang benar-benar terjadi di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid maka diperlukan uji keabsahan data. Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi data. Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan cara menggabungkan antara data yang diperoleh dari subyek dan data hasil dari

lapangan, sehingga terjadi keserasiaan antara teori dan apa yang terjadi sebenarnya.<sup>8</sup>

Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi tehnik yaitu peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Trianggulasi yang digunakan selanjutnya adalah trianggulasi sumber yaitu cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda

#### H. Taha-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan satu dengan yang lainnya. penelitian ini terdiri dari empat bab. Selain empat bab tersebut, skripsi juga dilengkapi dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan lampiran-lampiran.

BAB I terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka. Pada bab I ini peneliti berusaha memberikan gambaran tentang bahasan yang akan dikaji dalam skripsi yang peneliti tulis.

BAB II terdiri dari: landasan teori. Yang membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable judul.

BAB III terdiri dari: metode penelitian meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data,(5)

---

<sup>8</sup> Ibid., 330.



pengumpulan data, (6) analisis data, (7) pengecekan keabsahan data, dan (8) tahap-tahap penelitian.

BAB IV paparan data dan temuan peneliti. Paparan data menjelaskan uraian data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang digunakan peneliti. Sedangkan temuan penelitian merupakan penyajian data yang diperoleh dari paparan data.

BAB V penutup. yang berisi kesimpulan dan saran. Dan bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.